

PENGARUH PEMAHAMAN WAJIB PAJAK, KESADARAN WAJIB  
PAJAK, dan KEPATUHAN WAJIB PAJAK TERHADAP  
KEBERHASILAN PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN  
(Studi Kasus di Kecamatan Magersari Kota Mojokerto)

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

ALLUISIUS HERU HARTANTO  
0813010121/FE/EA

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2013

PENGARUH PEMAHAMAN WAJIB PAJAK, KESADARAN WAJIB  
PAJAK, dan KEPATUHAN WAJIB PAJAK TERHADAP  
KEBERHASILAN PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN  
(Studi Kasus di Kecamatan Magersari Kota Mojokerto)

Disusun Oleh:

ALLUISIUS HERU HARTANTO  
0813010121/FE/AK

telah dipertahankan dihadapan  
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
pada tanggal 31 Juli 2013

Pembimbing:  
Pembimbing Utama

Tim Penguji:  
Ketua

DRS. EC. Muslimin, MM

DRS. EC. Saiful Anwar, MSi  
Sekretaris

DRS. EC. Muslimin, MM  
Anggota

DRS. EC. Sjafii, MM, AK

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”  
Jawa Timur

Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM  
NIP. 196309241989031001

PENGARUH PEMAHAMAN WAJIB PAJAK, KESADARAN  
PERPAJAKAN WAJIB PAJAK, dan KEPATUHAN WAJIB PAJAK  
TERHADAP KEBERHASILAN PENERIMAAN PAJAK  
BUMI DAN BANGUNAN  
(Studi Kasus di Kecamatan Magersari Kota Mojokerto)

yang diajukan

ALLUISIUS HERU HARTANTO  
0813010121/FE/AK

disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

DRS. EC. MUSLIMIN, M.SI  
NIP. 196207121992031001

Tanggal : .....

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

Drs. Ec. Rahman A. Suwaidi, MSi.  
NIP. 196003301986031003

USULAN PENELITIAN  
PENGARUH PEMAHAMAN WAJIB PAJAK, KESADARAN WAJIB  
PAJAK, dan KEPATUHAN WAJIB PAJAK TERHADAP  
KEBERHASILAN PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN  
(Studi Kasus di Kecamatan Magersari Kota Mojokerto)

yang diajukan

ALLUISIUS HERU HARTANTO  
0813010121/FE/AK

telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh

Pembimbing Utama

DRS. EC. MUSLIMIN, M.SI  
NIP. 196207121992031001

Tanggal :.....

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Hero Priono, M.Si, AK  
NIP. 196110111992031001

USULAN PENELITIAN

PENGARUH PEMAHAMAN WAJIB PAJAK, KESADARAN WAJIB  
PAJAK, dan KEPATUHAN WAJIB PAJAK TERHADAP  
KEBERHASILAN PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN  
(Studi Kasus di Kecamatan Magersari Kota Mojokerto)

yang diajukan

ALLUISIUS HERU HARTANTO  
0813010121/FE/AK

telah disetujui untuk diseminarkan oleh

Pembimbing Utama

DRS. EC. MUSLIMIN, M.SI  
NIP. 196207121992031001

Tanggal : .....

Mengetahui  
Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Hero Priono, M.Si, AK  
NIP. 196110111992031001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat kepada penulis sehingga skripsi yang berjudul ” PENGARUH PEMAHAMAN WAJIB PAJAK, KESADARAN WAJIB PAJAK Dan KEPATUHAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEBERHASILAN PENERIMAAN PAJAK BUMI Dan BANGUNAN ” ini terselesaikan. Penyusun skripsi ini ditulis guna memenuhi persyaratan tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional ” Veteran” Jawa Timur.

Penyusun menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dari semua pihak yang terkait. Maka pada kesempatan ini penyusun mengucapkan teroma kasih yang sebsar-besarnya Kepada :

1. Bapak Prof. Teguh Soedarto, MP. selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin N, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. R.A. Suwaidi, MS. selaku Wakil Dekan I Fakultas Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Dr. Hero Priono, Msi selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

5. Bapak Drs. Ec. Muslimin, Msi, selaku Dosen Pembimbing Utama sekaligus Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulisan skripsi ini.
6. Dosen-dosen program studi akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu dan pengetahuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh pegawai Instansi DPPKA, Kecamatan Magersari dan Bankesbangpol Kota Mojokerto.
8. Ibu ku dan alm. Bapak serta saudara-saudara ku yang telah memberikan doa serta dorongannya baik moril maupun materi.
9. Buat semua teman-teman kos ku yang selalu memberi ku semangat dan selalu menghiburku.
10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya, penulis menyadari bukan hal yang tidak mungkin apabila skripsi jauh dari sempurna, dan dengan rendah hati bersedia menerima segala saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya penulis.

Surabaya, 29 Mei 2013

Penulis

PENGARUH PEMAHAMAN WAJIB PAJAK, KESADARAN WAJIB  
PAJAK, dan KEPATUHAN WAJIB PAJAK TERHADAP  
KEBERHASILAN PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN  
(Studi Kasus di Kecamatan Magersari Kota Mojokerto)

Oleh :

ALLUISIUS HERU HARTANTO  
0813010121/FE/EA

ABSTRAKSI

Pajak Bumi Dan Bangunan merupakan pajak properti di Indonesia sebagaimana tertulis dalam Undang-Undang No. 12 Tahun 1994. Pajak Bumi Dan Bangunan sebagai pajak obyektif, yaitu pajak negara yang sebagian besar penerimaannya merupakan pendapatan daerah yang antara lain digunakan untuk penyedia fasilitas yang juga dinikmati oleh pemerintah pusat maupun daerah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh pemahaman wajib pajak, kesadaran wajib pajak, dan kepatuhan wajib pajak terhadap keberhasilan penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan di Kecamatan Magersari Kota Mojokerto.

Populasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah wajib pajak di Kecamatan Magersari Kota Mojokerto yang berjumlah 22811 wajib pajak. Teknik penentuan ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Simple Random Sampling sebanyak 100 responden wajib pajak Pajak Bumi Dan Bangunan dengan menggunakan rumus Slovin.

Teknik analisi yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda dengan uji hipotesis uji kecocokan model (Uji F) dan uji t. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa variabel Pemahaman Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Kepatuhan Wajib Pajak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan.

Kata Kunci : Pemahaman Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak, keberhasilan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan.



## DAFTAR ISI

### Halaman

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN LISAN	
HALAMAN PENGESAHAN MENYUSUN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL	
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
ABSTRAKSI	
KATA PENGANTAR	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Terdahulu .....	10
2.1.2. Perbedaan dan Persamaan Penelitian yang dilakukan Sekarang Dengan Penelitian Terdahulu .....	15
2.2. Landasan Teori .....	16
2.2.1. Sumber Penerimaan Daerah.....	16
2.2.2. Pajak .....	19

2.2.3. Dasar Teori Pemungutan Pajak .....	22
2.2.4. Teori Perilaku Wajib Pajak.....	26
2.2.5. Pajak Bumi Dan Bangunan.....	28
2.2.5.1. Sejarah .....	28
2.2.5.2. Ketentuan Umum.....	30
2.2.5.3. Objek Pajak.....	31
2.2.5.4. Subjek Pajak.....	32
2.2.5.5. Tarif Pajak.....	34
2.2.5.6. Dasar Pengenaan dan Cara Mengitung Pajak .....	34
2.2.5.7. Tahun Pajak, Saat dan Tempat Yang Menentukan Pajak Terutang .....	35
2.2.6. Pemahaman Akan Undang-Undang Perpajakan.....	35
2.2.7. Kesadaran Wajib Pajak Membayar Pajak.....	37
2.2.8. Kepatuhan Wajib Pajak.....	38
2.2.9. Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak Tentang UU Dan Peraturan Perpajakan Terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan .....	39
2.2.10. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak bumi Dan Bangunan .....	41
2.2.11. Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan.....	42
2.3. Diagram Kerangka Pikir .....	43
2.4. Hipotesis.....	44

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel .....	45
3.1.1. Definisi Operasional.....	45
3.1.2. Pengukuran Variabel.....	48
3.2. Sampel, Dan Teknik Penarikan Sampel.....	51
3.2.1. Populasi .....	51
3.2.2. Sampel.....	52
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	53
3.3.1. Jenis Dan Sumber Data .....	53
3.3.2. Metode Pengumpulan Data.....	53
3.4. Uji Kualitas Data .....	54
3.4.1. Uji Validitas .....	54
3.4.2. Uji Realibilitas .....	55
3.4.3. Uji Normalitas .....	55
3.4.4. Uji Asumsi Klasik .....	56
3.5. Teknik Analisis.....	58
3.6. Uji Hipotesis .....	58

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian .....	61
4.1.1. Sejarah Singkat Objek Penelitian .....	61
4.1.2. Kondisi Geografis Kecamatan Magersari.....	61
4.1.3. Strktur Organisasi.....	61
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	70
4.2.1. Karakteristik Responden.....	70

4.2.2. Variabel Pemahaman Wajib Pajak ( $X_1$ ).....	71
4.2.3. Variabel Kesadaran Wajib Pajak ( $X_2$ ).....	73
4.2.4. Variabel Kepatuhan Wajib Pajak ( $X_3$ ) .....	76
4.2.5. Variabel Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (Y) .....	79
4.3. Uji Kualitas Data .....	82
4.3.1. Uji Validitas .....	82
4.3.2. Uji Realibilitas .....	84
4.4. Uji Normalitas .....	85
4.5. Uji Aumsi Klasik.....	85
4.5.1. Uji Multikolonieritas .....	86
4.5.2. Uji Heteroskedastisitas.....	86
4.6. Analisis Regresi Linier Berganda.....	87
4.6.1. Persamaan Regresi Linier Berganda .....	87
4.6.2. Uji F (Uji Kecocokan Model).....	89
4.6.3. Uji t.....	90
4.7. Pembahasan Hasil Penelitian.....	92
4.7.1. Implikasi Penelitian .....	92
4.8.2. Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu .....	94
4.8.3. Keterbatasan Penelitian.....	95

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan .....	96
5.2. Saran .....	97

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3. Diagram Kerangka Pikir .....	44
Gambar 4.1. Struktur Organisasi Kecamatan Magersari .....	62
Gambar 4.2. Grafik Karakteristik Responden .....	70
Gambar 4.2. Distribusi Frekuensi $X_{1,1}$ .....	71
Gambar 4.3. Distribusi Frekuensi $X_{1,2}$ .....	72
Gambar 4.4. Distribusi Frekuensi $X_{1,3}$ .....	72
Gambar 4.5. Distribusi Frekuensi $X_{1,4}$ .....	73
Gambar 4.6. Distribusi Frekuensi $X_{2,1}$ .....	74
Gambar 4.7. Distribusi Frekuensi $X_{2,2}$ .....	75
Gambar 4.8. Distribusi Frekuensi $X_{2,3}$ .....	75
Gambar 4.9. Distribusi Frekuensi $X_{2,4}$ .....	76
Gambar 4.10. Distribusi Frekuensi $X_{3,1}$ .....	77
Gambar 4.11. Distribusi Frekuensi $X_{3,2}$ .....	78
Gambar 4.12. Distribusi Frekuensi $X_{3,3}$ .....	78
Gambar 4.13. Distribusi Frekuensi $Y_1$ .....	79
Gambar 4.14. Distribusi Frekuensi $Y_2$ .....	80
Gambar 4.15. Distribusi Frekuensi $Y_3$ .....	80
Gambar 4.16. Distribusi Frekuensi $Y_4$ .....	81

## DAFTAR TABEL

Table 1.1.	Data Penerimaan PBB di Kecamatan Magersari.....	6
Table 2.1.	Perbedaan Dan Persamaan Peneliti Yang Dilakukan Sekarang Dengan Penelitian Terdahulu .....	15
Tabel 4.1.	Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman Wajib Pajak ( $X_1$ ) .....	82
Tabel 4.2.	Hasil Uji Validitas Variabel Kesadaran Wajib Pajak ( $X_2$ ) .....	83
Tabel 4.3.	Hasil Uji Validitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak ( $X_3$ ) .....	83
Tabel 4.4.	Hasil Uji Validitas Variabel Keberhasilan Penerimaan PBB (Y).....	83
Tabel 4.5.	Hasil Uji Reliabilitas .....	84
Table 4.6.	Hasil Uji Normalitas .....	85
Table 4.7.	Hasil Uji Multikolonieritas .....	86
Tabel 4.8.	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	87
Table 4.9.	Persamaan Regresi Linier Berganda.....	87
Table 4.10.	Hasil Uji F.....	89
Table 4.11.	Nilai Adj- $R^2$ .....	90
Table 4.12.	Hasil Uji t.....	91
Tabel 4.13.	Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu.....	94

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuisisioner
- Lampiran 2. Rekapitulasi Jawaban Responden
- Lampiran 3. Distribusi Frekuensi Identitas Responden
- Lampiran 4. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden
- Lampiran 5. Uji Validitas
- Lampiran 6. Uji Realibilitas
- Lampiran 7. Uji Normalitas
- Lampiran 8. Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 9. Analisis Regresi Linier Berganda

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Visi dan misi pembangunan ekonomi daerah adalah meningkatkan kemandirian perekonomian daerah dengan arah, tujuan dan sasarannya untuk dapat meningkatkan kesejahteraan hidup seluruh lapisan masyarakat secara berkesinambungan, adil dan merata. Guna menunjang tujuan dan sasaran tersebut, salah satu landasan pondasi utamanya adalah dengan membudi-dayakan penggalian potensi kekayaan daerah secara maksimal dan produktif sehingga bermuara sebagai nilai potensi penghasilan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang bermanfaat sebagai sumber pembiayaan pembangunan daerah yang dapat diandalkan secara efektif.

Pemerintah daerah perlu menciptakan kondisi yang dapat memberikan iklim sehat, kondusif dan saling menguntungkan sehingga mampu menggerakkan niat dan minat para pengusaha dan para investor untuk berperan aktif melakukan kegiatan investasi diberbagai peluang dan sektor ekonomi yang ada. Dampak positif dari langkah tersebut adalah antara lain prospek peluang kesempatan kerja terbuka lebar sehingga berperan mengurangi tingkat pengangguran, mampu meningkatkan pendapatan baik bagi pemerintah daerah sendiri maupun masyarakatnya, dan sekaligus mampu meningkatkan nilai tambah bagi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi daerah yang pada gilirannya secara berkesinambungan akan mampu



menggerakkan kehidupan sektor riil, mulai dari sektor perdagangan, industry, transportasi, perumahan, restoran, perhotelan sampai pada tingkat infrastrukturnya.

Sejalan dengan arah tujuan tersebut serta agar dapat meminimalkan kesenjangan kesejahteraan hidup antar lapisan atas, menengah dan bawah, maka pemerintah daerah harus senantiasa giat melakukan berbagai upaya untuk dapat meningkatkan pertumbuhan perekonomian daerah, anatar lain dengan memberikan peluang kepada para pegusaha, baik dalam lingkungan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) maupun kepada para investor untuk saling bahu-membahu ikut berkiprah membangun tingkat pertumbuhan ekonomi daerah yang sehat dan berdaya-guna.

Dengan tumbuhnya tingkat perekonomian daerah yang ditunjang dengan peningkatan kegiatan kehidupan sektor riil dan infrastruktur tersebut, tentunya hal ini akan berdampak pada tingkat nilai produktifitas usaha yang pada akhirnya bermuara pada penerimaan dan pendapatan daerah, khususnya di sektor perpajakan dan kesejahteraan masyarakat luas.

Pajak adalah iuran wajib yang diberikan oleh rakyat (masyarakat/penduduk) kepada pemerintah. Pajak atau iuran wajib tersebut merupakan salah satu unsur penerimaan atau pendapatan negara / pemerintah yang secara strategis diperhiungkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) maupun dalam Anggaran Pendapatan Belanja dan Daerah (APBD). Dengan kondisi demikian maka dapat disimpulkan bahwa pajak adalah salah satu sumber penerimaan dan pendapatan negara / pemerintah yang sangat berperan dalam memberikan kontribusi penunjang kegiatan pembangunan negara baik di pusat maupun daerah.

Sejarah pemungutan pajak telah ada sejak jaman nenek moyang yang dikenal dengan upeti, yaitu pemberian hasil bumi kepada raja, hal ini yang kemudian melatarbelakangi adanya pemungutan pajak. Pada mulanya pajak belum merupakan suatu pungutan, tetapi hanya merupakan pemberian suka rela oleh rakyat untuk raja dalam memelihara kepentingan negara, seperti menjaga keamanan negara, menyediakan jalan umum, membayar gaji pegawai dan sebagainya. (Gardina dan Haryanto, 2006 : 10).

Pajak Bumi dan Bangunan atau PBB juga memberikan peranan penting dalam sumber pembiayaan daerah, Pemerintah berusaha keras untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak, oleh karena itu pemerintah berusaha meningkatkan peranan sumber penerimaan negara terutama berasal dari non migas dan penerimaan ini sebagian akan ditingkatkan melalui penerimaan dari sektor pajak. Pajak sebagai iuran wajib pajak yang diberikan oleh rakyat kepada pemerintahnya, selain pajak pendapatan dan pajak penghasilan maka, (Gardinia, 2006 : 10-11).

Pajak telah mengalami masa-masa sulit dan gemilang di negara kita, yang indikasinya terlihat dari persentase penerimaan pajak dalam APBN dan APBD, untuk menyesuaikan pajak dengan iklim perkembangan yang dialami oleh negara kita, pemerintah telah melakukan reformasi terhadap perpajakan, baik atas pajak pusat / nasional maupun pajak daerah. Reformasi pajak diupayakan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak untuk membayar pajak, disamping itu juga sebagai reposisi pajak sebagai sumber penerimaan, baik itu pemerintah pusat (APBN) ataupun daerah (APBD), (Pandriangan, 2002 : 11).

Pada Official Sistem, petugas pajak berkewajiban menentukan berapa besar sesungguhnya pajak yang terutang oleh Wajib Pajak (WP), sedangkan pada Self Assesment Sistem, Wajib Pajak berkewajiban memperhitungkan, membayar dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang terutang, walaupun berbeda, kedua sistem penetapan pajak tersebut dalam pratiknya tetap memerlukan pengawasan dari pemerintah dalam bentuk pemeriksaan untuk menguji kepatuhan Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajiban Perpajakannya, (Sofyan, 2003 :30).

Ditinjau dari fungsinya, pajak dibedakan menjadi dua yaitu fungsi budgetair(sumber pemerintah Negara) dan fungsi regulierend (mengatur). Fungsi budgetair, artinya pajak merupakan salah satu sumber penerimaan pemerintah untuk membiayai pengeluaran baik rutin maupun pembangunan, sedangkan fungsi regulierend, artinya pajak digunakan sebagai alat untuk mengatur dan melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi, dan mencapai tujuan-tujuan tertentu dalam bidang keuangan. (Siti Resmi, 2007 : 3).

Tujuan pemerintah dalam melakukan perubahan kebijakan di bidang perpajakan tentunya guna meningkatkan pemasukan kas negara dan menunjang peningkatan pertumbuhan perekonomian. Kebijakan tersebut (peraturan perundang-undangan perpajakan) seharusnya mengatur sistem perpajakan secara menyeluruh yang sejalan dengan perkembangan perekonomian saat ini dan di masa yang akan datang. Pemerintah dalam menjalankan fungsi pajak (budgetair dan regulierend) salah satunya tentu saja membutuhkan sistem penetapan pajak yang efisien, fleksibel dan terintegrasi dengan sistem subsistem secara internal dan sistem yang lain secara

eksternal (dengan peradilan pajak) dalam menunjang kebijakan negara (fiscal Policy), (Sofyan, 2003 : 29).

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) merupakan property di Indonesia sebagaimana tertulis dalam Undang-Undang nomor 12 tahun 2004. Pajak bumi dan Bangunan sebagai obyektif, yaitu pajak negara yang sebagian besar penerimaannya merupakan pendapatan daerah antara lain dipergunakan untuk penyediaan yang juga dinikmati oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, oleh sebab itu, wajar bila pemerintah pusat juga ikut membiayai penyediaan fasilitas tersebut melalui pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan, (Suhardito dan Subidyo, 1999 : 3).

Meskipun Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) memiliki nilai rupiah relatif kecil bila dibandingkan dengan pajak lain yang tersentralisir di pusat, namun di sisi lain PBB memiliki dampak yang lebih luas, satu dan yang lain karena penerimaan PBB di kembalikan untuk keperluan pembangunan di daerah yang bersangkutan. Pajak Bumi dan Bangunan memiliki jumlah Wajib Pajak yang terbesar bila dibandingkan dengan pajak-pajak lainnya, disamping itu, Pajak Bumi dan Bangunan merupakan satu-satunya pajak properti di Indonesia yang kecenderungannya dari tahun ke tahun mengalami peningkatan atau kenaikan.

Berikut pada bagian ini dapat dipaparkan “fluktuasi ketetapan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)” di Kecamatan Magersari Kota Mojokerto, seperti tertuang dalam Tabel 1 di bawah ini

Tabel 1.1  
Pokok Ketetapan PBB dan Realisasi Penerimaan PBB Kecamatan Magersari  
Kota Mojokerto

No	Tahun	Pokok Ketetapan PBB (Rp)	Realisasi Penerimaan PBB (Rp)	Presentase (%)
1	2008	2.307.059.016	1.912.919.601	82,91
2	2009	3.020.587.689	2.405.584.232	79,68
3	2010	3.365.464.202	2.574.611.597	76,87
4	2011	3.386.342.399	2.770.777.722	82,84
5	2012	3.521.332.489	3.052.744.353	86,69

Sumber : Kantor DPPKA Kota Mojokerto

Dari data tabel 1 diatas terlihat jelas bahwa realisasi penerimaan PBB selalu dibawah Pokok Ketetapan PBB. Dari kenyataan ini dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa :

1. Rata-rata realisasi penerimaan PBB (yang tertagih) di Kecamatan Magersari Kota Mojokerto baru mencapai 81,79%, sedangkan 18,21% lainnya tidak tertagihkan.
2. Presentase realisasi penerimaan PBB di Kecamatan Magersari Kota Mojokerto nampak fluktuatif dan tidak konstan dari tahun ke tahun, realisasi tertinggi adalah 86,69% dan yang terendah 76,87%

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kecamatan Magersari Kota Mojokerto belum optimal (belum mencapai 100%), penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yang belum optimal menunjukan bahwa sebagian masyarakat tidak mengetahui betapa pentingnya pajak,

meskipun telah dilakukan reformasi perpajakan, hal ini kemungkinan disebabkan karena keaneragaman tingkat pendidikan di dalam masyarakat. Semakin tinggi pendidikan yang ditempuh oleh Wajib Pajak, maka semakin baik pemahaman mengenai ketentuan pajak yaitu PBB begitu juga sebaliknya.

Dengan semakin pahamnya wajib pajak atas ketentuan maupun peraturan perpajakan yang berlaku, maka wajib pajak akan lebih sadar dalam memenuhi kewajiban untuk membayar pajak yaitu PBB. Selain pemahaman dan kesadaran yang dimiliki wajib pajak mengenai perpajakan, kepatuhan wajib pajak juga harus diperhatikan oleh segenap instansi yaitu kantor DPPKA Kota Mojokerto dalam pembayaran atau pelunasan membayar pajak.

Sebagai mana di paparkan diatas, maka perlu diperhatikan pemahaman Wajib Pajak, kesadaran Wajib Pajak, serta Kepatuhan Wajib Pajak yang berpengaruh terhadap realisasi penerimaan PBB, dalam penelitian ini akan melihat pengaruh dari pemahaman Wajib Pajak, kesadaran Wajib Pajak, serta kepatuhan Wajib Pajak terhadap keberhasilan penerimaan PBB.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “PENGARUH PEMAHAMAN WAJIB PAJAK, KESADARAN WAJIB PAJAK, Dan KEPATUHAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEBERHASILAN PENERIMAAN PAJAK BUMI Dan BANGUNAN (PBB). (STUDI KASUS DI KECAMATAN MAGERSARI KOTA MOJOKERTO)”

## 1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan penelitian diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah Pemahaman Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Kepatuhan Wajib Pajak berpengaruh terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Magersari Kota Mojokerto.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian dilakukan untuk menguji secara empiris Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Kepatuhan Wajib Pajak Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Magersari Kota Mojokerto.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian antara lain dapat memberikan masukan bagi beberapa pihak, antara lain sebagai berikut :

### a. Bagi Kantor Dinas Pendapatan, Pengelolaan, Keuangan dan Aset

Dapat memberikan tambahan informasi tentang indikator-indikator yang mempengaruhi keberhasilan Pajak Bumi dan Bangunan. Khususnya adalah bagaimana pemahaman Wajib Pajak, kesadaran Wajib Pajak, serta kepatuhan Wajib Pajak.

### b. Bagi Universitas

Penelitian ini bermanfaat untuk tambahan referensi perkuliahan serta sebagai tambahan perpustakaan yang sudah ada.

c. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menerapkan dan mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh selama masa studi dan untuk memperoleh pengalaman dalam pengamatan di lapangan.